BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Job Stressor* dan Konflik Kerja terhadap Kinerja Karyawan Woojin Tech Co.,Ltd Busan *South Korea* maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tanggapan responden mengenai *Job Stressor* di Woojin Tech Co.,Ltd Busan *South Korea* berada dalam kategori tinggi, dari keempat indikator yaitu beban kerja yang terlalu memberatkan karyawan, tekanan atau desakan waktu, konflik, dan keadaan kerja yang kurang sehat atau nyaman. Namun dari ke empat indikator tersebut dengan kategori tinggi masih ada indikator yang memperoleh skor yang paling rendah, yaitu indikator tekanan atau desakan waktu. Job Stressor di dalam perusahaan buruk atau tidak baik maka akan menurun juga kinerja karyawan di Woojin Tech Co.,Ltd Busan South Korea
2. Konflik kerja di Woojin Tech Co,.Ltd Busan *South Korea* berada dalam kategori tinggi, dari keempat indikator yaitu perbedaan persepsi, saling ketergantungan dalam melaksanakan tugas, komunikasi yang kurang antar karyawan dan perbedaan status atau jabatan. Namun dari ke empat indikator tersebut dengan kategori tinggi masih ada indikator yang memperoleh skor yang paling rendah, yaitu indikator komunikasi yang kurang antar karyawan dan atasan itu tidak baik, perusahaan harus mengadakan acara gathering agar seluruh karyawan bisa dekat satu sama lain.

3. Kinerja Karyawan di Woojin Tech Co.,Ltd Busan South Korea dimana kinerja karyawan diperusahaan ini harus ditingkatkan agar perusahaan lebih maju dan berkembang. Di dalam ketegorin ini termasuk tinggi. Dari ke enam indikator kemampuan kerja,disiplin kerja, tingkat kejujuran,sikap, lingkungan kerja, dan gaji. Dalam keenam indikator tersebut masih ada yang memperoleh skor paling rendah yaitu disiplin kerja. Jadi di dalam perusahaan disiplin kerja harus ditingkatkan kembali.
4. Adanya pengaruh job stressor terhadap kinerja antara job stressor dengan kinerja karyawan adalah searah, dimana semakin baik job stressor maka akan diikuti oleh semakin tingginya kinerja karyawan. Job stressor dengan kinerja karyawan memiliki hubungan yang tinggi dan signifikan.
5. Adanya pengaruh Konflik kerja terhadap kinerja dimana semakin baik konflik kerja maka akan diikuti oleh semakin tingginya kinerja karyawan. Konflik kerja dengan kinerja karyawan memiliki hubungan yang tinggi dan signifikan.
6. Adanya pengaruh dari Job stressor dan konflik kerja terhadap kinerja karyawan di Woojin Tech Co.,Ltd Busan South Korea menunjukan bahwa sebagian besar kinerja karyawan dipengaruhi oleh Job stressor dan konflik kerja. bahwa stres kerja dan konflik mempunyai hubungan yang kuat dan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Dimana semakin baik job stressor dan konflik kerja akan diikuti oleh semakin tingginya kinerja karyawan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat penulis maka selanjutnya penulis memberikan saran-saran yang dapat berguna mengenai pengaruh Job Stressor dan Konflik Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Woojin Tech Co.,Ltd Busan *South Korea,* diantaranya :

1. Job Stressor di Woojin Tech Co.,Ltd Busan *South Korea* dikategorikan secara keseluruhan tinggi. Namun terutama dalam hal ini tekanan atau desakan waktu dirasa atasan harus mengurangi beban kerja karyawan agar karyawan tidak terlalu terburu-buru dalam mengerjakan tugasnya. Jangan terlalu memberartkan karyawan akan tugasnya itu membuat karyawan stres dalam bekerja.
2. Konflik kerja di Woojin Tech Co,.Ltd Busan *South Korea* dikategorikan secara keseluruhan tinggi. Namun terutama dalam hal komunikasi sepertinya harus ditingkatkan kembali karena semakin tinggi konflik terjadi maka berpengaruh terhadap menurunnya kinerja karyawan. Di dalam perusahaan harus sering diadakan acara gathering agar karyawan dekat satu sama lain.
3. Kinerja Karyawan Woojin Tech Co.,Ltd Busan *South Korea* dikategorikan secara keseluruhan tinggi. Namun terutama lingkungan kerja di perusahaan ini harus dilakukan lebih baik lagi membuat nyaman karyawan karena korea ada 4 musim mungkin lingkungan kerjapun harus dirasa nyaman dan aman oleh para karyawan yang bekerja.
4. Perusahaan tetap mempertahankan kondisi stres kerja dan kinerja karyawannya sudah baik. Untuk itu perusahaan dapat melakukan beberapa

upaya, antara lain membuat program yang dapat mengurangi stres karyawan seperti pelatihan, konsultasi dan kebijakan yang terkait dengan beban kerja dan penghargaan kepada karyawannya.

5. Konflik di dalam perusahaan memang sering terjadi, konflik harus diminimalisir dengan cara menciptakan iklim kerja yang baik, terdapat harmonisasi dan situasi kondusif sehingga dapat meredam konflik yang terjadi dalam organisasi.
6. Melihat dari keseluruhan variabel yang telah diteliti yaitu *Job Stressor* dan Konflik Kerja secara keseluruhan memiliki keterkaitan dan pengaruhnya secara signifikan, maka dri itu Woojin Tech Co.,Ltd Busan *South Korea* seyogyanya memperhatikan variabel-variabel tersebut. Karena dapat berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan, salah satunya yaitu variabel Konflik yang berperan penting dalam kegiatan perusahaan karena berdampak langsung terhadap Job stressor atau stres kerja dan juga kinerja karyawan di Woojin Tech Co.,Ltd Busan *South Korea*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel – variabel lain seperti seperti variabel kedisiplinan, budaya organisasi, motivasi, *knowladge* manajemen, kompetensi, dan lain sebagainya yang juga dapat mempengaruhi kinerja karyawan.